

Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Mind Mapping pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI. IPS. 1 SMAN Sungai Lala

Imbris Fanita

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Lala, Indragiri Hulu Riau
e-mail: imbrisanita@yahoo.com

Abstrak

Permasalahan yang akan dibahas dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kurang terampil dalam menyusun kata-kata dan kurangnya kemampuan dalam mengungkap buah pikiran dalam tulisan yang benar. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi mind mapping guna untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bidang studi Bahasa Inggris. Adapun Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI. IPS. 1 di SMAN 1 Sungai Lala. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research (CAR), yaitu: penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pengelolaan pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Sungai Lala Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik memperpanjang masa observasi, pengamatan yang terus menerus dan triangulasi. Teknik analisa data diolah dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan strategi mind mapping pada peserta didik kelas Kelas XI IPS. 1 SMAN 1 Kelayang Tahun Pelajaran 2018/2019 mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Mind Mapping, Bahasa Inggris, Writing, SMA N 1 Sungai Lala

Abstract

The problems that will be discussed in the implementation of this classroom action research are that students are less skilled in composing words and the lack of ability to express thoughts in correct writing. Therefore, it is necessary to have a mind mapping strategy in order to improve students' writing skills in the field of English studies. The goal is to improve the writing skills of class XI students. IPS. 1 at SMAN 1 Sungai Lala. The type of research used is classroom action research (CAR), namely: practical research carried out to solve factual problems faced by teachers as an observation of learning management activities applied to class XI students of SMAN 1 Sungai Lala the 2018/2019 school year with a total of 29 students. Data collection techniques with test techniques, observation and documentation. Validation of the data using the technique of extending the period of observation, continuous observation and triangulation. The data analysis technique was processed by descriptive analysis. The results showed that learning English with a mind mapping strategy in class XI social studies students. 1 SMAN 1 Kelayang Academic Year 2018/2019 is able to improve student learning achievement.

Keywords: Mind Mapping, English, Writing, SMA N 1 Sungai Lala

PENDAHULUAN

Peran Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional menjadi semakin penting pada era globalisasi saat ini. Untuk itu peserta didik perlu dipersiapkan sejak dari Sekolah Dasar (SD) sebagai tingkat elementary dan tahap pematapan awal di Sekolah Menengah Pertama.

Keterampilan manusia dalam Bahasa Inggris perlu diperhatikan pada siswa tingkat sekolah menengah karena berbagai alasan. Seperti diungkapkan oleh Kaplan (1966) bahwa secara universal pola berpikir kultural suatu bangsa berbeda dengan bahasa lain. Bangsa Timur, termasuk Indonesia menganut pola berpikir sistem retorik sirkular. Artinya,

pengekspoesian ide-ide disampaikan secara tidak langsung, banyak menggunakan basa-basi untuk mencapai tujuan. Dilain pihak, bangsa barat mempunyai kecenderungan untuk memakai sistem retorik langsung, maksudnya menyampaikan ide diutarakan tanpa uraian yang berbelit-belit.

Dengan kata lain, perbedaan pola pikir ini dilatar belakangi oleh perbedaan kultur. Dengan demikian perbedaan sistem retorik ini perlu diajarkan dan dilatihkan kepada para siswa sekolah menengah sedini mungkin.

Beberapa temuan pada SMA N 1 Sungai Lala Kelas XI. IPS. 1, pada umumnya memiliki keterampilan menulis Bahasa Inggris yang kurang memadai. Pertama, siswa kurang terampil dalam pengorganisasi, kedua, kurangnya kemampuan siswa mengajukan gagasan secara tegas, akurat dan runtut.

Pengajaran keterampilan menulis masih belum menguntungkan siswa, dengan kata lain, guru pada umumnya tidak memberikan bekal yang cukup pada siswa sehingga siswa tidak mampu mengungkapkan buah pikirannya dalam tulisan yang benar. Singkatnya siswa memiliki persepsi yang keliru dalam menyajikan buah pikirannya dalam tulisan mereka cenderung berorientasi pada hasil karangan saja. Misalnya mereka cenderung menulis dalam kalimat yang banyak, karena mereka percaya tulisan yang banyak akan mendapat nilai yang baik.

Sebelum mampu menghasilkan sebuah tulisan yang memaparkan ide secara runtut dan baik, tentu saja siswa harus terlebih dahulu mengetahui karakteristik sebuah tulisan yang baik. Kriteria sebuah karya tulis yang baik atau yang memenuhi aspek yang sebaiknya diaplikasikan dalam proses penulisan. Aspek tersebut meliputi aspek penulisan paragraf, aspek unity, aspek koherensi, dan aspek bahasa.

Pertama, penulisan sebuah karya tulis yang baik pada umumnya diawali dengan pencetusan suatu ide pokok atau kalimat pokok pada paragraf tersebut. Selanjutnya, ide pokok ini diperjelas dengan ide-ide penunjang.

Kedua, aspek berikutnya yang harus diperhatikan dalam penulisan suatu paragraf adalah funity, artinya, kalimat-kalimat penunjang dalam paragraf harus relevan dengan ide-ide pokok sehingga makna dalam paragraf itu utuh.

Ketiga, selain unity, sebuah paragraf perlu memiliki atribut coherence. Menurut Smalley dan Reutten (1986). Coherence adalah keruntunan dalam penyajian ide-ide, baik ide pokok maupun ide penunjang. Dengan runtutnya ide-ide tersebut, alur cerita dalam paragraf akan mulus karena ide-ide yang terkandung dalam paragraf itu terkait satu sama lainnya.

Akhirnya aspek lain yang menjadi pertimbangan dalam menulis paragraf adalah aspek bahasa, yang mencakup pemilihan kata dan struktur bahasa. Dalam Bahasa Inggris, waktu kejadian sangat berpengaruh pada penggunaan kata dan struktur bahan, misalnya kalau seseorang ingin mengatakan "Saya pergi ke pasar setiap hari" akan berbeda pilihan kata dan struktur bahasanya dengan bila ia menyatakan "Saya pergi ke pasar kemarin", singkatnya, sebuah tulisan harus memiliki kriteria-kriteria tertentu, sehingga dapat dikatakan baik

Pendekatan guru mengajar menulis, dengan cara konvensional mungkin kurang dapat dipertanggung jawabkan secara metodologis. Pertama guru hanya menutup mata pada proses yang dilakukan siswa karena guru hanya ingin melihat hasil karangan siswa saja. Kedua guru belum menamakan sikap yang benar kepada siswa tentang tata cara menulis benar. Ketiga, siswa hanya mengejar target menulis tanpa mengetahui tata cara penulisan yang benar.

Tata cara tersebut tentu perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran menulis sehingga keadaan yang tidak menguntungkan tidak dibiarkan berlarut-larut.

Salah satu bentuk media pembelajaran berupa metode dan teknik yang dinilai efektif dalam kegiatan pembelajaran menulis adalah Mind mapping. Micheal Michalko seperti yang dikutip oleh Tony Buzan (2003) dalam bukunya *The Power of Creative Intelligence* menggambarkan Mind mapping sebagai alternatif penggunaan otak secara utuh bagi pikiran linier. Michalko mencatat beberapa manfaat Mind mapping, yaitu:

1. Mengaktifkan seluruh otak.
2. Membersihkan pikiran dari kekacauan mental
3. Berpusat pada subjek.
4. Memungkinkan mengembangkan organisasi terperinci dari subjek.
5. Menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang tampaknya saling terpisah.
6. Memberi gambaran yang jelas mengenai hal yang ditail sekaligus gambaran secara umum.
7. Memberi gambaran grafis tentang subjek dan memungkinkan menemukan celah di antara informasi.
8. Memungkinkan kita mengelompokkan dan menata ulang kelompok-kelompok konsep serta mendorong perbandingan.
9. Membuat pikiran tetap aktif dan memudahkan menyelesaikan masalah.
10. Membuat kita memusatkan perhatian pada subjek, sehingga membantu kita menarik informasi tentang subjek kemudian memindahkannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.
11. Menggapai ke segala arah dan menetapkan pikiran dari segala sudut.

Dari paparan di atas, nyatalah bahwa Mind mapping merupakan suatu media yang membantu seseorang untuk fokus pada sebuah subjek. Mind mapping juga dapat mengerucutkan ide yang muncul namun tidak menghalangi jika seseorang ingin melihat subjek secara luas. Hal inilah yang nantinya akan membantu siswa agar dapat mengorganisasikan ide secara baik dalam sebuah tulisan.

Dalam buku "Pembelajaran dan Evaluasi Writing" (2002), dijelaskan lebih spesifik mengenai kaitan Mind mapping dengan menulis. Di sana disebutkan bahwa Mind mapping adalah strategi untuk membuat catatan (note making) sebelum menulis. Siswa diminta untuk memutuskan pikiran pada tema yang diberikan oleh guru atau yang mereka pilih sendiri, kemudian mereka harus menuliskan berbagai hal yang berkaitan dengan tema yang telah dipilih.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mencoba membuat inovasi pembelajaran dengan Mind mapping pada pembelajaran menulis, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat dengan mudah mengorganisasikan ide-ide dan dapat pula menyajikan gagasan secara runtut, jelas dan akurat.

Melalui metode penelitian tindakan kelas, penulis menguraikan pembelajaran ini dalam tulisan yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Mind mapping pada pembelajaran writing Kelas XI. IPS. 1 SMAN Sungai Lala". Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan metode mind mapping pada pembelajaran writing di bidang studi Bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis dan motivasi belajar serta membantu siswa mengatasi masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Lala, kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Dilaksanakan pada 2 Januari hingga 2 Maret 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 karena berdasarkan data nilai, diperoleh bahwa kelas ini nilainya belum memenuhi SKBM/KKM.

Rencana penelitian ini berawal dari nilai menulis siswa di XI. IPS. 1 ini yang belum memadai, setelah meneliti lebih lanjut hasil tulisan siswa, maka penulis merencanakan suatu kegiatan pembelajaran yang berbeda sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dari identifikasi masalah maka ditetapkan alternatif pemecahannya.

a. Rencana Perbaikan.

Pada mulanya diharapkan cukup satu siklus, namun dalam kenyataannya melalui 2 siklus (siklus 1 dan siklus 2).

b. Pelaksanaan Perbaikan

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan berdasarkan analisis nilai menulis siswa yang jauh dari harapan. Untuk itu penulis memilih metode pembelajaran yaitu teknik/ metode Mind mapping. Mind mapping merupakan strategi membuat catatan sebelum menulis.

Untuk itu terlebih dahulu siswa diperkenalkan pada hakikat Mind mapping, selanjutnya siswa diajarkan tentang cara menuangkan ide ke dalam sebuah Mind mapping langkah-langkah Mind mapping kreatif. Baru kemudian memanfaatkan Mind mapping yang telah dikerjakan menjadi sebuah tulisan yang runtut sehingga enak dibaca.

Setelah siswa paham tentang cara kerja Mind mapping, guru menyampaikan kriteria penilaian pembelajaran menulis agar siswa tau aspek-aspek apa saja yang dinilai. Aspek-aspek yang dinilai dalam pelajaran menulis berpedoman pada tabel 1 hingga 5 berikut.

Tabel 1. Kesesuaian Isi dan Tema

Kesusaian Isi dan Tema	Skor
Isi dan tema sudah sesuai	4
Isi dan tema kurang sesuai	3
Isi dan tema tidak sesuai	2

Tabel 2. Pemilihan Kata

Pilihan kata	Skor
Penggunaan pilihan kata yang sesuai	4
Penggunaan bahasa dan pilihan kata yang kurang sesuai	3
Penggunaan bahasa dan pilihan kata yang tidak sesuai	2

Tabel 3. Keruntutan

Keruntutan	Skor
Penyajian ide yang runtut	4
Penyajian ide yang kurng runtut	3
Penyajian ide yang tidak runtut	2

Tabel 4. Kohorensi Antar Kalimat

Koherensi Antar Kalimat	Skor
Koherensi antar kalimat sudah benar	4
Koherensi antar kalimat kurang benar	3
Koherensi antar kalimat tidak benar	2

Tabel 5. Grammar dan Vocabulary

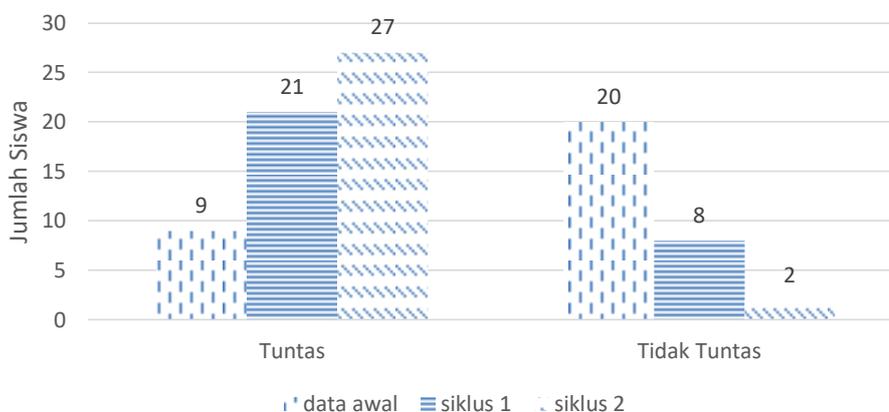
Grammar dan Vocabulary	Skor
Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat	4
Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna.	3
Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna.	2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor utama kegagalan adalah kesulitan siswa dalam mengorganisasikan ide-ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan koheren, sesuai tema dan gagasan jelas serta runtut. Sebagai gambaran data yang dikumpulkan, berikut ini disajikan tabel perolehan jumlah siswa pada data awal, siklus 1, dan siklus 2.

Tabel 7. Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Per Siklus

Keterangan	data awal	siklus 1	siklus 2
Tuntas	9	21	27
Tidak Tuntas	20	8	2



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Per Siklus

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat bahwa dari 29 orang siswa data awalnya, hanya 9 orang nilai yang tuntas. Tetapi setelah pembelajaran Mind mapping menjadi 21 orang yang tuntas pada siklus I, dan akhirnya 27 orang pada siklus II, namun masih ada 2 orang yang belum tuntas. Tetapi secara keseluruhan nilai menulis siswa sudah jauh meningkat dari data awal sebelum diberikan Mind mapping

Tabel 8. Rentang nilai Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Mind Mapping Persiklus

No	Rentang Nilai	Ket	Data awal jumlah siswa	Siklus I jumlah siswa	Siklus II jumlah siswa
1	88-100	A	-	2	4
2	80-87	B	3	7	10
3	78-80	C	4	9	13
4	<78	D	23	12	2

Berdasarkan Tabel 8, perolehan nilai pada rentang <78 berkurang secara signifikan pada siklus 2 yaitu hanya sebanyak 2 orang siswa saja. Pada siklus 2 ini jumlah siswa yang memperoleh nilai pada rentang 78-80 lebih besar dibandingkan pada rentang nilai lainnya.

Sebelum menggunakan pembelajaran mind mapping tidak ada seorang pun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 88-100 (A). Kemudian setelah menggunakan pembelajaran mind mapping pada siklus 1 dan 2 jumlah siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini meningkat cukup besar, meskipun tidak lebih banyak pada rentang nilai 78-80 (C) dan 80-87 (B).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris dengan menggunakan Mind mapping melalui 4 tahap pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan Mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pembelajaran dengan menggunakan Mind mapping juga dapat melatih siswa berpikir runtut, jelas dan akurat. Selain itu, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris, karena merasakan kegiatan menulis menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Kemudian, kepedulian guru pada proses pembelajaran dan tidak hanya berorientasi pada produk, justru akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rinneka Cipta
- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- Aunurrahman. (2008). Belajar dan Pembelajaran, Alfabeta, Bandung
- Baharudin dan wahyuni. 2008. Teori belajar dan pembelajaran. Jogjakarta:AR.RUZZ Media.
- Buzan, Tony. (2008). Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuningin, Sulastriningsih. 2011. Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran
- Farikah, Siti. 2006. Evaluasi Pengajaran Untuk Mahasiswa Program D2, PGK SD/MI. STAIN.
- Hisyam, Zaini. (2004). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Inovatif Bahasa dan Sastra. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kastolani. 2014. Model Pembelajaran Inovatif teori dan aplikasi. Salatiga: STAIN Press.
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 5, No. 4,
- Mulyasa, E. 2004. "Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musrofi, Muhammad, (2008), Melejitkan Potensi Otak, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Nasution, S, (2004). Didaktik Asas-Asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. Model Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Silberian, Selvin.2006. Active Learning, 101cara belajar aktif. Terjemahan. Raissul mutt agen.Bandung:Nusa Media.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Usman, Moh. Uzer, (2010), Menjadi Guru Profesional, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung